

# SKRIPSI

## PEMENUHAN HAK RESTITUSI TERHADAP ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI PENGADILAN NEGERI KELAS IA LUBUKLINGGAU

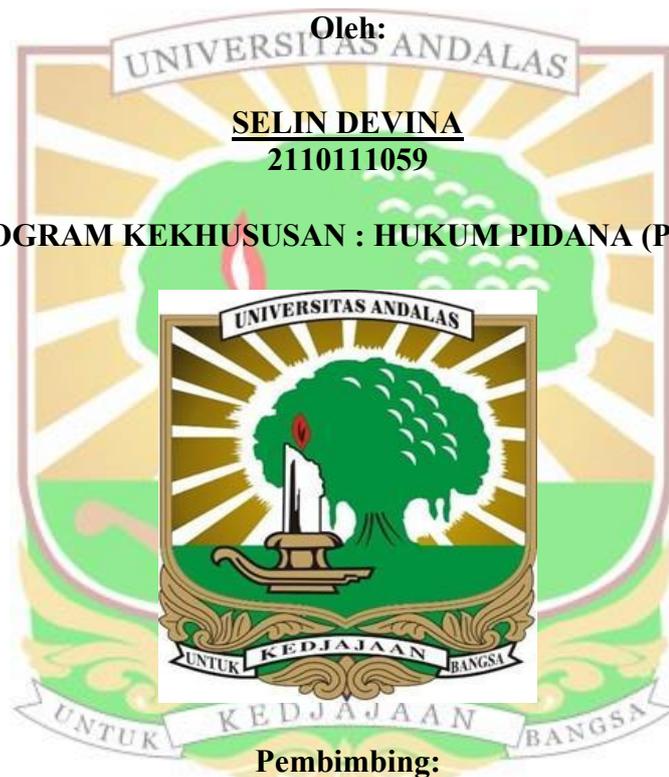
*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh:

**SELIN DEVINA**

**2110111059**

**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)**



**Pembimbing:**

**Prof. Dr. Aria Zurnetti, S.H., M.H**

**Dr. Nani Mulyati, S.H., MCL**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2025**

**No. Reg: 18/PK IV/III/2025**

	No. Alumni Universitas:	Nama Mahasiswa: <b>Selin Devina</b>	No. Alumni Fakultas:
	a. Tempat/Tgl Lahir : Sukarami /30 April 2003	f. Tanggal Lulus : 18 Juni 2025	g. Predikat Lulus : Dengan Pujian
b. Nama Orangtua : Sahlan, Sunarti	h. Lama Studi : 3 Tahun 10 Bulan	i. IPK : 3,81	j. Alamat : Lubuklinggau
c. Fakultas : Hukum	d. PK : Hukum Pidana		
e. No. BP : 2110111059			

**PEMENUHAN HAK RESTITUSI TERHADAP ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI PENGADILAN NEGERI KELAS IA LUBUKLINGGAU**

*(Selin Devina, 2110111059, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 75 Halaman, 2025)*

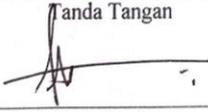
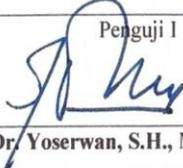
**ABSTRAK**

Anak yang menjadi korban kekerasan seksual memerlukan upaya perlindungan hukum yang terintegrasi dengan cara korban mendapatkan rehabilitasi fisik dan mental. Perlindungan dalam proses penegakkan hukum pada kasusnya dapat dimulai pada tahap pemeriksaan dari kepolisian, kejaksaan sampai pengadilan, serta mengupayakan pemenuhan ganti kerugian bagi korban seperti restitusi. Oleh karena itu, rumusan masalah yang akan dibahas di dalam penelitian ini meliputi: 1. Bagaimanakah Pemenuhan Hak Restitusi Terhadap Anak Korban Kekerasan Seksual di Pengadilan Negeri Kelas 1A Lubuklinggau, 2. Apa Sajakah Hambatan Pemenuhan Hak Restitusi Terhadap Anak Korban Kekerasan Seksual di Pengadilan Negeri Kelas 1A Lubuklinggau dan 3. Bagaimanakah Upaya Mengatasi Kendala Pemenuhan Hak Restitusi Terhadap Anak Korban Kekerasan Seksual di Pengadilan Negeri Kelas 1A Lubuklinggau? Penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan yuridis empiris melalui wawancara dan studi dokumen. Pada penelitian ini bersifat deskriptif analitis yang mengungkapkan data primer dan data sekunder secara objektif sesuai dengan permasalahan yang terjadi kemudian dianalisis berdasarkan peraturan perundang-undangan dan teori hukum. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, Pemenuhan restitusi belum dapat dikatakan berjalan dengan baik, disebabkan tidak adanya permohonan restitusi dari korban. Hal ini dibuktikan dengan belum terdapatnya permohonan restitusi pada perkara kekerasan seksual terhadap anak di Pengadilan Negeri Kelas 1A Lubuklinggau. Kedua, hambatan yang dihadapi dalam pemenuhan restitusi diperoleh dari berbagai faktor yaitu: (1) Faktor Hukum, (2) Faktor Korban, (3) Faktor Aparat Penegak Hukum. Ketiga, Upaya dalam mengatasi hambatan restitusi dapat diatasi dengan pembaharuan restitusi yang mewajibkan restitusi diberikan kepada anak korban kekerasan seksual dengan kondisi darurat tanpa proses pengajuan yang terpisah, mendorong kesadaran aparat hukum untuk lebih mendukung pemenuhan restitusi bagi korban, dan sosialisasi mengenai hak anak korban kekerasan seksual termasuk restitusi.

**Kata Kunci: Hak Restitusi, Anak, Kekerasan Seksual, Pengadilan Negeri Kelas IA Lubuklinggau**

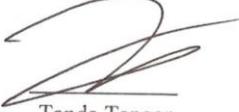
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 18 Juni 2025.

Penguji,

		
Tanda Tangan Selin Devina	Penguji I Dr. Yoserwan, S.H., M.H., LLM	Penguji II Riki Afrizal, S.H., M.H

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Pidana: Riki Afrizal, S.H., M.H.

  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan: